

ANALISIS JURNAL

Nama : Dita Khoirunnisa
NPM : 2013053106
Semester/Kelas : 6/D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, M.Pd

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Pendidikan
2. Volume : 3
3. Nomor : 6
4. Halaman : 5143-5149
5. Tahun Terbit : 2021
6. Judul Jurnal : Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global
7. Nama Penulis : Allyvia Camelia dan Nikmah Suryandari

B. Isi Jurnal

Pada jurnal “Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Global” dijelaskan terkait perspektif global Pendidikan multikultural. Menurut James Banks (Lestari, 2015) pendidikan multikultural adalah konsep atau ide sebagai suatu rangkaian kepercayaan (*set of beliefs*) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, dan kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara.

Shulman & Mesa-Bains (Shulman & Mesa-Bains, 2020) mengidentifikasi beberapa manfaat jangka panjang dari perspektif global pendidikan multikultural. Beberapa di antara manfaat jangka Panjang Pendidikan multicultural adalah : meningkatkan produktivitas karena tersedianya berbagai sumber daya mental untuk

menyelesaikan pendidikan tugas yang sama dan mendorong pertumbuhan kognitif dan moral di antara semua orang.

Dengan interkoneksi yang meningkat pesat di antara semua negara di dunia, khususnya, saat kita menghadapi masalah global yang berkaitan dengan ekosistem, senjata nuklir, terorisme, hak asasi manusia, dan sumber daya nasional yang langka, ruang lingkup pendidikan multikultural perlu diperluas untuk memasukkan nilai-nilai perspektif global.

Institusi pendidikan tinggi adalah model bagi masyarakat dan negara di mana mereka berada dan dapat berfungsi sebagai lokus untuk merangkul perspektif global tentang pendidikan multikultural. Empat prinsip dan dimensi interaktif dari perspektif global pendidikan multikultural yang memungkinkan perspektif global menjadi lebih berguna dalam mempromosikan nilai-nilai inti kemanusiaan daripada dibanding perspektif “melting-pot” adalah kompetensi multikultural, pedagogi kesetaraan, kurikulum ulang bentuk, dan pengajaran untuk keadilan sosial.